ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2756

PERAN MUHAMMADIYAH MENGATASI KHURAFAT DALAM MASYARAKAT ISLAM KECAMATAN PEGAJAHAN (STUDI KASUS: DESA SUKASARI)

The Role of Muhammadiyah in Addressing Superstition in the Islamic Community in Pegajahan District (Case Study: Sukasari Village)

Muftia Jannah[1], Arifinsyah[2], Abu Sahrin[3]
UIN Sumatera Utara Medan
muftiajannah665@gmail.com; arifinsyah@uinsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 12, 2024	Feb 17, 2024	Feb 20, 2024	Feb 23, 2024

Abstract

The act of khurafat is strongly against Islamic teachings because it is not mentioned in the Al-Qur'an or the Prophet Muhammad SAW's Sunnah, yet it is nevertheless done and believed in Islamic society today. The author of this study discusses Muhammadiyah's contribution to the Islamic Society of Pegajahan District's (Case Study of Sukasari Village) 2023 victory over Khurafat. Finding out which of Khurafat's deeds are still performed and accepted by the Islamic community is the goal of this study. What part does Muhammadiyah play in helping Islamic society in Pegajahan Subdistrict, Sukasari, overcome khurafat? What are the circumstances that both encourage and hinder Muhammadiyah in doing so. This kind of field research gathers data by making direct observations of the subject of the study. This study used a qualitative, phenomenological approach to describe events that happened in the field, as gathered from interviews, documentation, and observations. The study's findings highlight Muhammadiyah's contribution to ending khurafat, a practice that is still often practiced in Islamic communities today. However, a person's faith may be harmed by this act of khurafat. In this instance, Muhammadiyah assigns the Islamic community its responsibility, claiming that khurafat is a doctrine that is against Islam and an act of disobedience that Allah SWT detests. As His slaves, we ought to practice greater piety.

Keywords *: Role ; Muhammadiyah ; Khurafat*

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tindakan khurafat sangat bertentangan dengan ajaran Islam karena tidak disebutkan dalam Al-Qur'an atau Sunnah Nabi Muhammad SAW, namun tetap dilakukan dan diyakini masyarakat Islam saat ini. Penulis penelitian ini membahas tentang kontribusi Muhammadiyah terhadap kemenangan Masyarakat Islam Kecamatan Pegajahan (Studi Kasus Desa Sukasari) tahun 2023 atas Khurafat. Mencari tahu amalan Khurafat manakah yang masih dilakukan dan diterima oleh umat Islam menjadi tujuan penelitian ini. Apa peran Muhammadiyah dalam membantu masyarakat Islam di Kecamatan Pegajahan Sukasari mengatasi khurafat. Keadaan apa sajakah yang mendorong dan menghambat Muhammadiyah dalam melakukan hal tersebut? Penelitian lapangan semacam ini mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Temuan penelitian ini menyoroti kontribusi Muhammadiyah dalam mengakhiri khurafat, sebuah praktik yang masih sering dilakukan di komunitas Islam saat ini. Namun, keimanan seseorang bisa saja dirugikan dengan perbuatan khurafat tersebut. Dalam hal ini, Muhammadiyah memberikan tanggung jawab kepada umat Islam dengan menyatakan bahwa khurafat adalah doktrin yang bertentangan dengan Islam dan tindakan kemaksiatan yang dibenci Allah SWT. Sebagai hamba-Nya, kita harus menerapkan kesalehan yang lebih besar.

Kata Kunci : Peran ; Muhammadiyah ; Khurafat

PENDAHULUAN

Banyak kelompok politik, sosial, pendidikan, dan agama yang masih mempunyai pengaruh hingga saat ini didirikan sepanjang abad ke-20. Meski begitu, beberapa catatan sejarahnya mulai memudar. Muhammadiyah merupakan organisasi yang telah berjuang untuk kemajuan bangsa ini selama lebih dari satu abad dan akan terus berupaya. Dalam ranah agama, masih banyak yang harus dilakukan, diamalkan, disesuaikan, dan disempurnakan.

Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, organisasi Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam yang mengedepankan tajdid dan amar ma'ruf nahi munkar. Muhammadiyah adalah organisasi yang muncul dari puing-puing kehidupan dan kerja keras, yang ditopang oleh solidaritas umat Islam. Kelompok Muhammadiyah berupaya untuk mengamalkan akhlak, ibadah, dan aqidah Islam. Muhammadiyah berupaya mengembangkan keimanan Islam yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip pokok ajaran Islam, serta bebas dari kemusyrikan, bid'ah, dan khurafat. (Nurhayati., dkk, 2018)

Sebagai upaya pemurnian Islam, misi organisasi Muhammadiyah adalah melestarikan Islam guna memfasilitasi terbentuknya masyarakat Islam yang sesungguhnya. Muhammadiyah dipahami sebagai masyarakat tauhid yang rendah hati, patut diteladani, inklusif, toleran, dan penuh kasih sayang terhadap sesama. Ia juga mempunyai rasa percaya dalam mencapai kebahagiaan akhirat, yang menjelaskan hakikat peradaban Islam yang sebenarnya. Dalam berbagai dakwahnya, gerakan Muhammadiyah lebih dari sekedar

perkumpulan lokal. Muhammadiyah akan terus berjuang mempertahankan akidah Islam. Banyak komunitas Islam yang masih mengenal istilah TBC, atau singkatan dari tahayyul, bid'ah, curafat/khurafat, hingga saat ini. (Muhammad Azmi Ramadhan, 2019)

Dalam bidang aqidah, khurafat yaitu keyakinan atau keyakinan terhadap sesuatu yang bertentangan dengan ajaran Islam, disebut juga dengan bid'ah. Salah satu jenis ibadah baru yang belum ada pada zaman Rasulullah SAW disebut dengan bid'ah. Itu dibuat tanpa preseden sebelumnya dan tidak memiliki contoh. Khurafat ini mencakup benda-benda yang dipuja dan diyakini memiliki kemampuan magis, serta hal-hal lain seperti anggapan bahwa keberkahan dapat dilimpahkan ke kuburan orang yang beriman. (Ridwan Hasbi, 2018)

Islam adalah agama Allah SWT yang disebut juga rahmatan lil alamin yang bermakna memberikan harta dan rahmat kepada seluruh makhluk hidup di alam semesta, termasuk manusia, jin, dan tumbuhan. Islam adalah agama ketundukan penyerahan hanya kepada Allah. Islam adalah agama yang universal dan mencakup segalanya. Islam adalah agama yang komprehensif dengan prinsip-prinsip pedoman yang menjadi landasan dalam aktivitasnya. (Abuddin Nata, 2011)

Penyimpangan agama dari norma sering terjadi di masyarakat; masih banyak masyarakat yang meyakini dan bertindak dengan cara-cara yang bertentangan dengan ajaran Islam. Ini adalah kesalahan yang, tanpa mereka sadari, mungkin akan menempatkan mereka dalam bahaya yang lebih besar. Ancaman yang ditimbulkan oleh khurafat terhadap keimanan sangatlah besar, karena berpotensi mengikis keimanan manusia dan melemahkan ketaatan kita kepada Tuhan. (Anita Salamah, 2017)

Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan akan menjadi lokasi penelitian. Masyarakat Desa Sukasari yang mayoritas beragama Islam diperkirakan masih memiliki penganut khurafat yang cukup banyak. Oleh karena itu, masyarakat harus turut andil dalam meruntuhkan kepercayaan tersebut. Karena memiliki aqidah yang kuat dan berperilaku sesuai prinsip Islam merupakan syarat menjadi seorang muslim. Melihat latar belakang tersebut di atas, para ilmuwan ingin mempelajari lebih lanjut dengan mentransformasikannya menjadi sebuah kajian ilmiah bertajuk "Peran Muhammadiyah Mengatasi Khurafat Dalam Masyarakat Islam Kecamatan Pegajahan".

METODE

Penelitian ini merupakan contoh penelitian kualitatif, yaitu tindakan menggunakan kata-kata untuk memberikan gambaran yang rinci dan rumit guna memahami fenomena

sosial atau kemanusiaan. (Khilda Minhatun., dkk, 2023). Metode ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi struktural, yaitu penulis menyelidiki fenomena yang ditemukan dalam penelitiannya, khususnya mengenai kontribusi komunitas Muhammadi terhadap kekalahan khurafat Islam di wilayah Pegajahan. Penelitian perpustakaan kualitatif juga digunakan dalam penelitian semacam ini. Jenis penelitian kepustakaan yang menggunakan buku sebagai penunjang disebut penelitian kepustakaan. Komunitas Islam Kecamatan Pegajahan menjadi fokus penelitian ini. Fakta-fakta yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan. Setelah data terkumpul, digunakan analisis deskriptif untuk menganalisisnya. (Samsu, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbuatan Khurafat Yang Masih Dilakukan Masyarakat Desa Sukasari

Masyarakat Islam tidak dapat dipisahkan dari adat istiadat dan warisan nenek moyang mereka. Seringkali individu bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pencarian kebenaran dalam perspektif Islam dijelaskan di sini, seiring dengan upaya Muhammadiyah untuk mengakhiri praktik khurafat yang masih sering dilakukan oleh masyarakat Islam Desa Sukasari.

a. Mempercayai Jimat

Orang-orang masih percaya pada sihir bahkan di zaman sekarang ini. Contohnya adalah jimat yang diyakini memiliki kemampuan magis untuk mengusir penyakit, dan jimat keberuntungan. padahal itu adalah tindakan lalai dan kenyataannya tidak jelas. Dipercaya bahwa memakai jimat, seperti gelang (tamimah), benang, dan barang-barang lainnya, yang dianggap sebagai jimat dapat membantu seseorang mencegah bahaya. Permasalahan dalam memakai atau mempercayai jimat adalah bahwa jimat dipandang sebagai bentuk kesyirikan karena pemakainya mengira bahwa jimat dapat melindungi dirinya sendiri. (Safira Malia Hayati, 2021)

Budaya dan adat istiadat animisme yang meyakini bahwa jimat yang dikenakan pada bayi baru lahir dapat menangkal kejahatan atau penyakit lainnya serta mempunyai sifat mistis masih melekat dalam masyarakat Islam Desa Sukasari. Karena memakai jimat merupakan doktrin yang berangkat dari ajaran Islam dan tidak berdasarkan Al-Qur'an atau Sunnah Nabi Muhammad SAW, maka kita umat Islam tidak boleh menganut tindakan khurafat.

b. Percaya Pada Dukun atau Paranormal

Karena hanya Allah yang mampu menolong kita, sebagai umat Islam kita hanya boleh menghampiri Allah untuk meminta pertolongan. Namun, masih ada beberapa orang khususnya umat Islam yang meminta bantuan dukun dan mempercayai kata-kata mereka. Meminta bantuan Tuhan adalah hal yang tepat; mencari bantuan kepada dukun atau paranormal untuk tujuan seperti mencari jodoh atau menerima kesembuhan dari suatu penyakit tidaklah baik.

c. Kepercayaan Pada Mitos-mitos dalam Kehidupan Sehari-hari

Masih ada sebagian orang yang menganut takhayul dan mitos. Kita perlu menjauhi perbuatan khurafat meyakini mitos karena bisa memicu perbuatan syirik. Khurafat merupakan ajaran yang dianggap tahayul karena tidak didukung oleh Alquran. karena tetap mengakar pada adat istiadat pendahulunya. Masyarakat Islam di Desa Sukasari masih memegang teguh sejumlah mitos, seperti berikut ini:

1) Berpegang teguh pada anggapan bahwa seorang janda yang sedang mengandung akan membuat keributan seperti berkerumun di tengah malam.
2) Berpikir bahwa suatu hubungan tidak akan bertahan lama jika pakaian diberikan sebelum menikah.
3) Berpegang pada teori bahwa calon pengantin tidak boleh mandi di rumahnya karena dapat mengakibatkan banyak hujan di hari pernikahannya.
4) Berpikir agar pernikahan dapat berjalan dengan baik, keluarga perlu berziarah ke makam kerabat yang telah meninggal sebelum menikah.
5) Yakinlah bahwa kupu-kupu akan segera memasuki rumah, dan orang-orang dari kejauhan akan segera berdatangan.

d. Percaya Pada Pantangan Seputar Masa Kehamilan

Kelompok-kelompok Islam yang mayoritas kuat menganut tradisi Jawa atau tradisi leluhur di Indonesia, dan mereka biasanya terus melakukan perilaku yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Takhayul muncul ketika orang percaya pada celana atau larangan hamil. Tidak ada hubungan jika Anda menggunakan akal sehat dan melihatnya dari sudut pandang medis dan agama. Tradisi nenek moyang mungkin mempunyai niat baik, namun sebenarnya hanya mitos.

2. Peran Muhammadiyah Dalam Mengatasi Khurafat Pada Masyarakat Desa Sukasari

Muhammadiyah sangat menekankan gagasan bahwa akhlak, ibadah, dan keimanan adalah aspek-aspek agama yang harus diyakini secara tulus dan tidak dinodai oleh keraguan sedikit pun. karena keyakinan pada orang lain adalah bagian dari keyakinan ini. Keimanan seseorang kepada Allah juga dipertanyakan ketika imannya lemah. Untuk benar-benar beribadah kepada Allah, seseorang harus memenuhi semua hukum-Nya dan menjauhkan diri dari semua perbuatan yang dilarang-Nya.

Muhammadiyah mempunyai pola pikir Islam yang menganut pendekatan Bayani (teks), Burhani (ilmu), dan Irfani (kebijakan). Muhammadiyah juga menganut manhaj tarjih yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Muhammadiyah dengan tegas menegaskan bahwa tahayul dan tahayul adalah mitos yang hanya berdasarkan cerita dan gagasan yang tidak didukung fakta.

Sumbangsih Muhammadiyah terhadap pencerahan alam semesta adalah dengan mengalahkan praktek-praktek yang masih sering dilakukan oleh masyarakat umum. Dengan kata lain, fungsi Muhammadiyah adalah menawarkan kajian-kajian khusus yang membahas seluk-beluk tauhid, serta kajian-kajian yang membahas nuansa tertentu, misalnya yang berkaitan dengan ibadah. dan moralitas. Jadi, ketika monoteisme, iman, dan moralitas dipertimbangkan. Oleh karena itu, Muhammadiyah menerangi seluk-beluk Islam yang sebenarnya atau mewujudkan Islam yang sebenarnya dalam masyarakat Islam, khususnya di Desa Sukasari.

Muhammadiyah juga turut andil dalam penghapusan atau kemenangan atas kegiatan khurafat yang masih berkait dengan animisme. Pengetahuan ini sangat penting untuk memajukan Kemuhammadiyahan, yang membantu umat Islam menjauhkan diri dari khurafat dan mengembalikan prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan Sunnah dan Al-Qur'an. Umat Islam juga telah mengambil manfaat dari hikmah Muhammadiyah untuk kemajuannya sendiri. Muhammadiyah akan terus membawa prinsip-prinsip Islam yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW ke dalam kemurnian. Muhammadiyah ibarat matahari yang tak henti-hentinya mendidik umat Islam dan memberikan hikmah kepada mereka.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Muhammadiyah Dalam Mengatasi Khurafat Pada Masyarakat Islam Desa Sukasari

Perbuatan manusia selalu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang memudahkan suatu gerakan dan faktor yang menghambatnya. Begitu pula dengan peran Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat Desa Sukasari, tidak bisa dipisahkan baik dari tantangan maupun dukungannya. Upaya Muhammadiyah dalam mengatasi khurafat di kalangan umat Islam Desa Sukasari terkendala oleh beberapa hal. Dalam masyarakat Islam Desa Sukasari yang masih terikat dengan tradisi budaya Jawa, apa yang menghalangi organisasi Muhamamdiyah untuk menaklukkan khurafat.

Karena mayoritas penduduknya masih orang Jawa, mereka tetap teguh berpegang dan percaya pada ajaran nenek moyang mereka. meskipun jelas bahwa keyakinan Islam ini bertentangan satu sama lain. Berdasarkan temuan diskusi penulis dengan pimpinan kelompok muhammadiyah, oknum-oknum tertentu masih tetap memegang teguh adat istiadat nenek moyang sehingga menyulitkan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang perbuatan khurafat. Ketiadaan kader di organisasi Muhammadiyah juga menjadi kendala lainnya.

Selain faktor penghambatnya, Muhammadiyah juga mempunyai faktor yang membantu. Misalnya, pihaknya selalu melakukan gerakan dakwah kepada masyarakat dengan melakukan penelitian untuk senantiasa mengingatkan masyarakat khususnya masyarakat Islam Desa Sukasari bahwa tindakan khurafat bertentangan dengan ajaran Islam. Penggunaan media sosial juga merupakan hal yang membantu, karena media sosial memainkan peran penting dalam keberhasilan Muhammadiyah dalam hal khurafat tindakan yang menyimpang dari prinsip-prinsip Islam.

KESIMPULAN

Khurafat merupakan peristiwa terkait keyakinan yang sepenuhnya salah dan berpotensi melemahkan keimanan. Cerita yang bercampur dengan kebohongan, ajaran, ritual, ibadah, atau kepercayaan yang menyimpang dari ajaran Islam yang berlandaskan ajaran nenek moyang terdahulu juga tergolong khurafat. Organisasi Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam tajdid yang mengedepankan amar ma'ruf nahi munkar. Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di lingkungan masyarakat Islam Kecamatan Pegajahan Desa Sukasari, Muhammadiyah berperan penting dalam pemberantasan khurafat

dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya khurafat. karena dapat merugikan keyakinan agama seseorang. Muhammadiyah berupaya melestarikan doktrin Islam yang autentik, bebas dari khurafat, bid'ah, dan kemusyrikan dengan tetap mengakui prinsip-prinsip pendidikan Islam. Berkenaan dengan keberagaman dakwahnya, Muhammadiyah bukan sekadar perkumpulan lokal. Muhammadiyah akan terus berjuang mempertahankan akidah Islam**.**

DAFTAR PUSTAKA

Hamid, Edy Suandi., dkk. (2000). *Rekuntruksi Gerakan Muhammadiyah pada Era Multi Peradaban*. Yoyakarta : UII Press

Indah, Pratiwi Nuning. (2017). Penguan Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Junal Ilmiah Dinamika Sosial,* 1 (2)

J.R Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karateristik, dan Keunggulanya*. Jakarta: PT Grasindo

Khilda, Minhatun., dkk. (2023). Kontradiksi Pemahaman Hadis Nabi Menegnai Khurafat, Takhayul dan Bid'ah. *Journal Gnung Djati Conferenci Series*, 21

Moleong, Lexy. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda

Nata, Abuddin. (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group

Nurhayati., dkk. (2018). *Muhammadiyah dalam Perpektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: Trust Media Publishing

Ramadhan, Muhammad Azmi. (2019). *Peranan Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Akidah Masyarakat Di Kelurahan Komatsu II*. Medan: UMSU

Ridwan, Hasbi. (2018). *Tunjuk Ajar Legalitas Bid'ah*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Rohmansyah. (2018). *Buku Ajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Salamah, Anita. (2017). *Khurafat Dalam Perpektif Islam studi di Desa Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Menthods, Serta Reseach & Deplomen*t. Jambi: Pusaka